

RINGKASAN

AKTIVITAS ANTIFUNGI *Auricularia nigricans* YANG DIEKSTRAKSI SECARA MASERASI DENGAN PELARUT METANOL TERHADAP *Candida albicans* DENGAN METODE SUMURAN

Arum Widiyatiningtyas

Infeksi jamur banyak disebabkan oleh jamur *Candida* salah satunya *Candida albicans*. Penyakit infeksi jamur yang disebabkan oleh *Candida albicans* disebut Kandidiasis. Bahan alam yang berpotensi sebagai antifungi untuk pengobatan kandidiasis yaitu jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*). Jamur kuping hitam mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, dan monoterpen yang dapat digunakan sebagai antifungi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan ekstrak jamur kuping hitam dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.

Jamur kuping hitam kering dihaluskan kemudian diekstraksi dengan metode maserasi. Proses maserasi dilakukan selama 3 hari menggunakan pelarut metanol. Hasil dari ekstrak jamur kuping hitam berupa ekstrak kental berwarna merah kehitaman dengan berat rendemen sebesar 1,27%. Konsentrasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,2 g/ml, 0,3 g/ml, 0,4 g/ml, dan kontrol negatif DMSO 10%. Metode uji aktivitas antifungi menggunakan metode sumuran. Didapatkan hasil penelitian yaitu tidak terbentuk zona hambat dalam konsentrasi 0,2 g/ml, 0,3 g/ml, 0,4 g/ml, dan kontrol negatif DMSO 10%.

Beberapa faktor seperti habitat dari sampel jamur kuping hitam, pelarut yang digunakan, dan volume konsentrasi dapat menyebabkan tidak adanya zona hambat yang terbentuk. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) tidak dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.